

Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penjualan Pada PT Kars Inti Utama

Analysis of the Internal Control System for Sales at PT Kars Inti Utama

Hervenny, Muhammad Yusuf Saleh, Nur Fadhilah Amri

Pogram Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

*Correspondent author email: hervenny2@gmail.com

Diterima: 04 September 2023 / Disetujui: 30 Desember 2023

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Sistem Pengendalian Internal Penjualan yang telah diterapkan oleh PT Kars Inti Utama. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, data yang digunakan adalah mengumpulkan data dari objek penelitian dan menganalisis sistem pengendalian internal penjualan pada PT Kars Inti Utama. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Kars Inti Utama telah melakukan pengendalian internal yang dianalisis dengan *metode Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)* dinilai cukup baik. Perusahaan telah memisahkan tanggung jawab dan tugas sesuai dengan struktur organisasi perusahaan dan diawasi oleh dewan audit internal perusahaan.

Kata Kunci: Sistem, Pengendalian Internal, Penjualan, COSO

Abstract. The purpose of this study was to determine the implementation of the Sales Internal Control System that has been implemented by PT Kars Inti Utama. This research is a qualitative research using descriptive qualitative method, the data used is to collect data from the object of research and analyze the sales internal control system at PT Kars Inti Utama. The data collection method in this research is by interview, observation and literature study. The results showed that PT Kars Inti Utama had carried out internal control which was analyzed using the *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)* method which was considered quite good. The company has separated responsibilities and duties in accordance with the organizational structure of the company and has been monitored by the company's internal audit board.

Keywords: System, Internal Control, Sales, COSO



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

A. PENDAHULUAN

Sistem pengendalian intern sedari dulu hingga sekarang selalu menjadi problematika setiap perusahaan swasta maupun negeri dan instansi pemerintahan. Problematika tersebut tidak hanya dari segi lingkup manajemen perusahaan atau pemerintahan tersebut, melainkan juga datang dari lingkup bagian keuangan yakni akuntansi. Ya, akuntansi salah satu bagian bidang lainnya yang selalu dijadikan sumber permasalahan atas ketidakstabilan/ketidaksehatan sebuah perusahaan. Mengapa tidak, karena sebuah perusahaan dapat tetap berdiri itu semua karena hasil kerja bagian akuntansi. Bagian ini harus benar-benar dikerjakan ahli di bidang tersebut yang mana menyusun laporannya dikerjakan sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan.

Laporan keuangan yang dikatakan baik apabila hasil laporan akhirnya seimbang antara debit dan kredit. Ketidakseimbangan sebuah laporan keuangan maka sudah sangat jelas bahwa perusahaan tersebut sedang tidak baik-baik saja. Pentingnya peran pengendalian intern dalam perusahaan, menimbulkan masalah tersendiri bagi manajemen, yaitu apakah pengendalian intern yang ada sudah berjalan dengan efektif seperti yang diharapkan. Dengan adanya system pengendalian yang efektif membuat segala aktivitas dapat dikontrol dengan baik karna system pengendalian intern merupakan kebijakan dan struktur sebagai tambahan terhadap pengendalian system akuntansi yang telah diciptakan oleh manajemen dengan keyakinan bahwa tujuan perusahaan atau badan usaha akan tercapai (Prasadhana, et.al.,2017).

PT Kars Inti Utama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan kendaraan berupa mobil bekas dengan system tunai maupun kredit. Dimana system tersebut dalam pelaksanaannya diterapkan secara dua model yakni manual dan system. Seperti yang kita ketahui bahwa model pelaporan keuangan yang masih menggunakan secara manual besar kemungkinan terdapat Tindakan kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan, sementara dalam bentuk system kecil kemungkinan ditemui sebuah kecurangan dalam pelaporan karena terhubungkan antara system satu dengan system lainnya. Sehingga, untuk melakukan tindak kecurangan tersebut sangatlah minim.

Agar perusahaan bisa tetap bertahan untuk kedepannya, perusahaan harus melakukan perubahan pada system pengendaliannya. Narasi tersebut juga telah diungkapkan dalam penelitian Wijaya (2020) yaitu pengendalian internal menjadi sebuah hal yang mendasar dalam dijalankannya sistem akuntansi yang berisikan prosedur dan juga kebijakan berkaitan dengan untuk mengatur dan juga meminimalisir adanya potensi penyalahgunaan, kesalahan dalam penggunaan, melindungi asset perusahaan, dan juga menjamin jika peraturan ditaati oleh semua pihak yang ada dalam perusahaan. Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dapat terlihat dari pengendalian internal yang dilakukan perusahaan. Perusahaan akan beroperasi dengan baik apabila memiliki pengendalian yang baik dan efektif

PT Kars Inti Utama merupakan perusahaan yang termasuk yang sudah lama berdiri yakni tujuh tahun sejak tahun 2015 sampai sekarang. PT Kars Inti Utama bisa dikatakan system pengendalian internnya belum baik, karena menggunakan dua model system, dimana system ini sering menjadi permasalahan di perusahaan tersebut. Hal ini dikatakan karena setiap bulannya ketika melakukan pembukuan, selalu terdapat ketidaksesuaian antara yang di input di system dengan yang dicatat secara manual. Selain itu, permasalahan lainnya juga ada pada penginputan biaya-biaya yang lambat. Sehingga, hal ini juga mengacu pada ketidaksesuaian dalam penginputan laporan keuangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Sistem Pengendalian Internal Penjualan yang telah diterapkan oleh PT Kars Inti Utama.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan dalam penelitian kualitatif ini penulis memilih pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yang bersifat deskriptif. Data yang digunakan adalah dengan mengumpulkan data-data dari objek penelitian dan menganalisis system pengendalian intern terhadap penjualan. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara wawancara, pengamatan (observasi) dan studi kepustakaan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Intern (SPI) Menurut Kerangka COSO

a) Lingkungan Pengendalian

Perusahaan harus merekrut karyawan yang kompeten dan dapat dipercaya guna mendorong kreativitas dan inisiatif dalam menghadapi kondisi yang dinamis saat ini. Oleh karena itu, penting bagi bagian personalia untuk mengisi lowongan kerja dengan personal yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.

PT Kars Inti Utama memilih karyawan yang sesuai dengan posisi yang dibutuhkan agar tidak menyimpang dari kemampuan yang dimiliki oleh karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Tingkat kompetensi pada pekerjaan tertentu mendorong untuk diterjemahkannya menjadi keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan.

Karyawan PT Kars Inti Utama memiliki komitmen dalam proses penjualan sesuai dengan standar operasional yang berlaku untuk menekan terjadinya ketidakpuasan customer karena visi misi perusahaan ini mengutamakan kenyamanan customer. Selain itu, karyawan PT Kars Inti Utama melakukan pelatihan atau seminar secara berkala. Hal ini dilakukan untuk menunjang dan memperlengkapi kompetensi karyawan dalam melakukan pekerjaannya.

b) Penilaian Resiko

Penilaian resiko bertujuan membentuk dasar untuk menentukan bagaimana resiko akan dikelola. Penilaian resiko membutuhkan manajemen untuk mempertimbangkan dampak dari kemungkinan

perubahan di lingkungan internal dan eksternal dalam mengambil Tindakan untuk mengelola dampak tersebut (Schndl dan Philip 2019). PT Kars Inti Utama telah melakukan penentuan resiko dalam hal persaingan dengan perusahaan yang sejenis dengan cara memperluas area pemasaran unit mobil bekas dan melakukan pelayanan dengan prima.

PT Kars Inti Utama juga dalam hal ini telah melakukan pencegahan resiko di perusahaan karena perusahaan ini sudah mempunyai filosofi yang baik untuk menyelesaikan masalah yang timbul seperti mengkomunikasikan dengan baik semua masalah yang timbul mulai dari person ke person apabila masalah tidak dapat terselesaikan dengan cara itu maka masalah itu akan dibawa ke tingkat lebih atas dengan cara mengkomunikasikan dengan manajer.

c) **Aktivitas Pengendalian**

Pada PT Kars Inti Utama sudah dilakukan beberapa kebijakan dan prosedur yang dilakukan guna mengontrol aktivitas pengendalian di perusahaan tersebut. Di perusahaan tersebut juga telah dilakukan pemisahan tanggung jawab fungsional dengan dilakukannya pemisahan tugas ini akan menunjang aktivitas pengendalian di PT Kars Inti Utama itu untuk mencegah *fraud*/kecurangan.

Aktivitas pengendalian berupa otorisasi adalah pemberian wewenang dari manajer kepada bawahannya untuk melakukan aktivitas atau untuk mengambil keputusan tertentu. Pada PT Kars Inti Utama, penerimaan order diotorisasi oleh fungsi penjualan berdasarkan harga jual yang telah disepakati, syarat penjualan yang telah disetujui oleh manajer perusahaan. Pengotorisasian dilakukan agar menjamin dihasilkan dokumen atau formulir yang dapat dipercaya. Aktivitas pengendalian terhadap sumber daya manusia di PT Kars Inti Utama juga dilakukan seperti memperhatikan kesejahteraan dan motivasi karyawan dengan cara pemberian bonus-bonus dan intensif hal-hal ini dilakukan agar operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

d) **Informasi dan Komunikasi**

Informasi dan komunikasi adalah pengidentifikasian, penangkapan dan pertukaran informasi dalam suatu bentuk dan waktu yang memungkinkan orang melaksanakan tanggung jawab mereka. Sistem informasi yang relevan dalam laporan keuangan yang meliputi system akuntansi yang berisi metode untuk mengidentifikasi, menggabungkan, menganalisis, mengklarifikasikan, mencatat dan melaporkan transaksi serta menjaga akuntabilitas asset dan kewajiban.

Pada PT Kars Inti Utama, metode pencatatan dilakukan di system yang bernama Oracle dan secara manual, di system ini sudah terdapat semua informasi dan pencatatan akuntansi yang di input oleh admin dan finance. Semua prosedur pencatatan mulai dari pencatatan barang dagang dan pencatatan barang dagang terjual sudah terdapat di system Oracle dengan begitu informasi dan komunikasi sangat mudah di peroleh dan dengan menggunakan system akan memperkecil kemungkinan untuk melakukan pemalsuan dan kecurangan terhadap laporan keuangan.

e) **Pemantauan (*Monitoring*)**

Pemantauan adalah proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian intern sepanjang waktu. Pada PT Kars Inti Utama telah dilakukan pemantauan dengan adanya dewan audit yang mengawasi tiap aktivitas di perusahaan tersebut, tetapi dewan komisaris hanya melakukan monitoring di bagian transaksi kinerja saja. Pemantauan juga dilakukan dengan cara memperbanyak proses approval yang dilakukan saat prosedur penjualan maupun pembelian barang dagang perusahaan. Dengan banyaknya proses approval ini akan mencegah terjadinya kecurangan di perusahaan tersebut. Dengan hal ini dikatakan bahwa PT Kars Inti Utama telah menerapkan Sistem Pengendalian Intern dengan cukup baik.

Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Intern (SPI) Dalam Lingkup Akuntansi Menurut Kerangka COSO

a) **Lingkungan Pengendalian**

Lingkungan pengendalian di PT Kars Inti Utama nampaknya belum terlihat begitu baik, meski telah mengadakan seleksi ketat terhadap calon karyawan yang akan direkrut yang disesuaikan dengan

tingkat kompetensi yang sudah di tentukan oleh HRD, namun jika hanya mengandalkan satu (1) personal saja yang bertanggungjawab untuk satu bidang pekerjaan tersebut (Akuntansi), tidak menuntut kemungkinan hasil kinerja yang dihasilkan sesuai dengan standar yang berlaku umum yakni Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Pihak perusahaan benar telah melakukan perekrutan terhadap karyawan yang kompeten dan dapat dipercaya dengan harapan dapat mendorong kreativitas dan inisiatif dalam menghadapi segala kondisi yang dihadapi oleh perusahaan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Jusup (2014) dalam penelitiannya bahwa kompetensi adalah salah satu hal paling penting didalam menjalankan suatu pengendalian internal. Pada PT Kars Inti Utama terkhusus pada bagian penjualan dan penginputan laporan keuangan sudah dilakukan dengan dua system yaitu system terkomputerisasi dan manual maka dari itu PT Kars Inti Utama menyeleksi karyawan sesuai dengan posisi yang dibutuhkan dan tidak meyimpang dari kemampuan yang dimiliki untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya khususnya dalam bidang akuntansi/laporan keuangan yang dilakukan di system yang bernama Oracle.

Dalam lingkup pengendalian PT Kars Inti Utama juga melakukan berbagai pelatihan dan seminar yang dilakukan secara berkala hal ini sangat baik untuk meningkatkan kompetensi karyawan.

b) Penilaian Resiko

Penilaian resiko yang dilakukan oleh PT Kars Inti Utama baik dalam lingkup internal maupun eksternal dianggap sudah sangat baik. Padahal secara tidak sadar, pihak perusahaan masih diambang dengan resiko besar yang dianggap tidak begitu bermasalah namun sebenarnya dapat menjadi sebuah permasalahan. Hal ini telah dapat dilihat dari terbentuknya satu (1) orang karyawan yang diberikan kepercayaan secara penuh untuk bertanggungjawab menangani bidang pekerjaan yakni mengelola laporan keuangan akuntansi perusahaan dan tidak ada karyawan lainnya yang membantu. Untuk itu, apabila perusahaan hanya mengandalkan satu orang saja untuk bertanggungjawab secara penuh itu, bisa jadi karyawan tersebut dapat mengelabui pemilik perusahaan tanpa sepengetahuan pemilik atau pimpinan perusahaan.

Sementara itu, untuk hal lainnya seperti filosofi yang diterapkan dalam perusahaan dan cara penyelesaian masalah-masalah yang timbul dan juga untuk penilaian resiko eksternal seperti persaingan usaha sudah dicegah selangkah lebih maju daripada perusahaan lain dengan cara merencanakan strategi pemasaran dengan baik dengan begitu tingkat penjualan di perusahaan ini dapat meningkat dari tahun ke tahun.

c) Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan proses yang memastikan bahwa perintah dalam organisasi telah sesuai dengan proses dan telah mencapai tujuan. Dilakukan pada semua tingkatan dan melalui tahapan proses bisnis dan pelaporan. Kegiatan pengendalian berupa antara lain persetujuan, verifikasi, rekonsiliasi, pengecekan, pemisahan tanggung jawab dan tugas. PT Kars Inti Utama sudah melakukan pengendalian dengan cukup baik dilihat dari prosedur dan kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan dan juga dilakukannya pemisahan tanggung jawab fungsional yang akan menunjang aktivitas pengendalian di perusahaan tersebut.

Selain itu, penyelesaian laporan keuangan yang dikerjakan juga telah sesuai dengan siklus akuntansi bertema umum yakni sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK), salah satunya laporan Laba-Rugi yang disusun berdasarkan akun-akun yang semestinya yakni dimulai dari penjualan, persediaan awal hingga perhitungan pajak sehingga bisa menghasilkan laba bersih. Namun dalam penyelesaian laporan sesuai dengan siklus akuntansi bukan berarti masalah laporan keuangan telah selesai sampai disitu saja, akan tetapi masih perlu dilakukan pengujian dengan menggunakan rasio keuangan yang ada seperti Return On Asset (ROA), Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE), Net Present Value (NPV), dan lain sebagainya.

Pada PT Kars Inti Utama nampaknya pada laporan keuangan yang mereka sajikan belum sampai pada perhitungan rasio keuangan yang telah disebutkan sebelumnya dan masih mentok pada penyelesaian laporan keuangan saja. Sehingga, masih sangat perlu dilakukan evaluasi terhadap aktivitas

pengendalian khususnya laporan keuangan agar bisa mengetahui keadaan keuangan perusahaan yang sebenarnya. Meski demikian untuk aktivitas pengendalian dari segi lainnya seperti kegiatan verifikasi/otorisasi dokumen-dokumen penjualan sudah dilakukan di PT Kars Inti Utama sehingga dihasilkannya dokumen yang dapat dipercaya.

d) Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi mengenai perusahaan dan yang ada di setiap perusahaan merupakan salah satu bentuk roda yang apabila dijaga untuk terus melaju kedepan maka akan bisa terus berkembang dengan system pengendalian intern maupun ekstern yang baik. Begitupun sebaliknya yang merupakan bentuk roda yang apabila kurang terjaga dan dapat melaju kebelakang, maka perusahaan tidak akan bisa berkembang dan bersaing dengan perusahaan lain yang artinya bisa jadi jatuh pailit.

Narasi diatas mengungkapkan sebuah informasi yang dihasilkan dalam bentuk laporan keuangan secara real berdasarkan bukti transaksi yang dilampirkan kemudian hasil akhirnya dikomunikasikan kepada seluruh intern perusahaan tanpa ada yang disampingkan sehingga dapat menciptakan lingkup perusahaan yang sejahtera. Selain itu, informasi terkait perusahaan khususnya keadaan laporan keuangan atau akuntansi di perusahaan diberikan juga secara terbuka kepada pihak ekstern perusahaan yang membutuhkan. Hal tersebut dilakukan dengan harapan informasi yang diberikan tersebut mendapatkan feedback atau timbal balik maupun informasi baru untuk perusahaan yang dimungkinkan belum dilakukan pembedahan atau evaluasi demi berkembangnya perusahaan yang lebih maju lagi.

Harapan tersebut nampaknya telah dijalankan oleh pihak perusahaan, sebagaimana telah terbukti dari hasil wawancara dengan pihak ekstern yang sempat melakukan system magang di perusahaan tersebut yakni penulis/peneliti sendiri yang menemukan ada sedikit keganjilan antara data informasi yang tidak sesuai antara pihak satu dengan yang lainnya. Sehingga hal ini menjadikan sebuah informasi baru bagi perusahaan dengan mengambil tindakan cepat untuk melakukan evaluasi terkait keganjilan tersebut.

Sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa informasi yang dihasilkan dalam bentuk laporan keuangan secara real juga harus sinkron antara pencatatan secara manual maupun yang telah di input di system terkomputerisasi yakni Oracle. Apabila keduanya telah sesuai, maka data atau informasi yang dihasilkan harus sesuai juga dengan data dari bidang lainnya sebelum menghasilkan laporan keuangan akhir yang disebut dengan penyesuaian data atau jurnal penyesuaian dan jurnal memorial pada neraca lajur dimana hasil akhir dari inilah yang akan dikomunikasikan kepada seluruh intern perusahaan untuk dijadikan sebagai pengambilan keputusan perkembangan perusahaan kedepannya.

Secara inti, PT Kars Inti Utama terkait informasi dan komunikasi sudah berjalan dengan sangat baik terbukti dengan integritas perusahaan untuk menerima saran dalam mengembangkan perusahaan secara transparansi terhadap informasi dan komunikasi baik di lingkungan intern maupun eksternal perusahaan.

e) Pemantauan (*Monitoring*)

Monitoring merupakan aktivitas untuk memastikan apakah masing-masing dari empat komponen pengendalian internal terdahulu berjalan dan berfungsi. Setiap kekurangan yang ditemukan harus dievaluasi dan dikomunikasikan secara tepat waktu kepada dewan direksi atau yang bertanggung jawab (Alfonsa, 2022).

Pada PT Kars Inti Utama kegiatan pengawasan ini sudah dilakukan dengan sangat baik terbukti dengan adanya dewan audit internal yang bertugas untuk memonitoring seluruh kegiatan di perusahaan terkhusus juga untuk pelaporan keuangan di perusahaan tersebut. Dengan memperhatikan hal ini diharapkan keandalan laporan keuangan dapat terjamin dengan adanya pengawasan oleh dewan audit internal perusahaan.

Untuk memberikan keyakinan memadai mengenai keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap standar akuntansi atau laporan keuangan maupun peraturan-peraturan dari segi/sisi atau bidang lainnya telah diupayakan berjalan dengan efektif dan efisien.

Meski demikian, yang namanya perusahaan atau organisasi maupun lainnya itu telah melakukan pengawasan/monitoring secara ketat tidak dapat dipungkiri akan berjalan mulus secara terus-menerus dan tidak terlewatkan satu titik kesalahan yang belum tersadarkan. Sehingga, masih sangat perlu dibutuhkan evaluasi yang dilakukan atas saran atau masukan yang diperoleh dari pihak eksternal kepada pihak internal perusahaan tidak hanya dari segi pelaporan keuangan dan tenaga ahli yang bertanggung jawab secara personel atau individu, akan tetapi dari segi pemasaran, perekrutan karyawan, peningkatan kompetensi karyawan dalam hal ini SDM, maupun bidang lainnya juga perlu tetap terus dilakukan pengawasan/monitoring.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan system pengendalian intern dalam penjualan di PT Kars Inti Utama sudah cukup baik yang diterapkan sesuai dengan teori pengendalian intern menurut *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO)*. PT Kars Inti Utama memiliki pengendalian yang memadai pada system penjualan dilihat dari lingkungan pengendalian, penilaian resiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian serta pemantauan yang diterapkan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Salemba Empat. Jakarta.
- Alfonsa, D. & Nadya, F. 2022. *COSO Framework Sebagai Basis Penilaian Efektivitas Pengendalian Internal Penerimaan Kas (Studi Kasus PT LEP)*. *Jurnal Akun Nabelo*, Vol.4 No.2 p-ISSN 2622-3082
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), 2017. *Internal Control–Integrated Framework*. New York: AIGPA’s Publication Divisions
- Dindayani, N. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dalam Menunjang Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Pengendalian Intern Pada PT Optik Tunggal Sempurna Cabang Mall Ratu Indah. *Economics Bosowa*, 5(003), 172-185.
- Jannah, M. (2018). Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor. *Banque Syar’i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 4(1), 87–112.
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Penerbitan STIE YKPN, Yogyakarta
- L.H Tumulun, Tommy dan Pangerapan, Sonny. 2019. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Di PT. Nusantara Sakti Cabang Manado. Universitas Sam Ratulangi. Volume. 7, No.3, ISSN:2303-1174
- Mulyadi 2010, *Sistem Akuntansi*, Salemba Empat, Yogyakarta Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prasadhana, Dhamara Dimas., Sulindawati, Ni Luh G.E., Sunarwati, Ni Kadek. 2017. Analisis Sistem Pengajuan Kredit dan Implementasi Pengendalian Internal dalam Pemberian Kredit Mikro Usaha Kecil Menengah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk Unit Banyuantis. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 7, No.1.
- Romney, M.B, Dan Steinbart, P.J. 2017. *Accounting Information System* Pearson Education Limited. Edisi 13, Prentice Hall.
- Saputra, A., Zulfachmi, & Sudarmojo, Y. P. (2017). Evaluation of Internal Control System Using COSO Framework. *International Journal of Engginering and Emerging Technology*, x(x).
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press Warren, Carl S, dkk, 2016, *Pengantar Akuntansi*, Salemba Empat: Jakarta
- Wijaya, Cornelia. 2020. Analisis Efektivitas Pengendalian Internal Sistem Penjualan Kredit pada PT Jetak Makmur Lestari. Skripsi. Universitas Atma Jaya. Yogyakarta.
- Wijaya, D., & Irawan, R. 2018. Prosedur Administrasi Penjualan Bearing Pada Usaha Jaya Teknika Jakarta Barat. *Jurnal Perspektif*, XVI (1), 26–27.